



China, India dalam kancan global memulai pertumbuhan energi bersih
India menargetkan energi terbarukan dengan pembangkit senilai \$250 m
Afrika beralih menggunakan tenaga surya.
Tenaga surya lebih murah di India dibanding batubara impor dari Australia

Keuntungan Energi Bersih

Perusahaan batubara menggunakan humas yang menyesatkan untuk mendorong penggunaan batubara di negara berkembang, tetapi penggunaan energi terbarukan di negara berkembang terus meningkat.

Negara berkembang memilih menggunakan energi terbarukan

- Secara global, pemasangan panel surya [berlipat dua setiap dua tahun](#), di negara berkembang proyek energi terbarukan juga [melaju dua kali lipat](#) dibanding negara maju. Energi terbarukan diperkirakan akan menggantikan batubara sebagai [sumber listrik terbesar](#) dalam 20 tahun.
- Di Banglades, hampir 20 juta orang mendapatkan listrik dari tenaga surya. Laju instalasi panel surya di sana mencapai [100 ribu rumah per bulannya](#). India berencana menambah kapasitas tenaga angin dan surya pada dekade berikutnya [untuk ratusan juta rumah](#). Dalam lima tahun, [tenaga angin di Tiongkok](#) diharapkan menghasilkan dua setengah kapasitas total listrik Inggris, dan Tiongkok menaikkan laju kapasitas [panel suryanya hingga tiga kali lipat](#) pada 2017 untuk memotong penggunaan batubara.

Energi bersih itu praktis, hemat biaya, dan menguntungkan ekonomi lokal

- Mayoritas terbesar warga tanpa akses listrik berada di area pedesaan di Sub-Sahara Afrika dan negara berkembang di Asia, yang berarti penyediaan [listrik terbaik bisa dilakukan dengan cara listrik grid mini atau off-grid](#) menggunakan energi terbarukan, menurut Badan Energi Internasional. Kajian dari [Citi group](#) mengatakan, hal tersebut akan memotong batubara dari energi total Afrika hingga setengahnya pada 2040.
- Di India, sebuah desa yang terletak lima kilometer dari grid listrik dapat dilayani dengan energi terbarukan lokal [dengan biaya ekonomis](#) dibanding sumber konvensional yang mahal dari infrastruktur grid transmisi. Jelas bahwa, ketika India telah melipatduakan kapasitas batubaranya sejak 2002, populasi pedesaan yang [terlayani dengan grid hanya 6.4%](#)– batubara tidak melayani warga pedesaan miskin. Sebaliknya, tahun-tahun yang dibutuhkan untuk membangun pembangkit listrik berbahan bakar fosil seharusnya bisa digunakan untuk membangun panel surya dalam satu hari atau membangun pembangkit listrik tenaga surya dalam waktu [tiga bulan](#).



“Energi bersih adalah pilihan hemat biaya di banyak negara ini. Teknologi ini bersaing secara ekonomis saat ini. Bukan di masa depan tapi saat ini.”

-- **Ethan Zindler**, Bloomberg Energy Finance Analyst, dalam *why developing nations are moving quickly on clean energy*. *Businessweek.com*, Oct. 28, 2014

- Sebuah pembangkit bertenaga batubara membutuhkan dana [lebih dari \\$1 milyar](#), tidak terjangkau untuk banyak negara berkembang. Harga energi terbarukan pada skala-kegunaan telah menurun sehingga bersaing dengan batubara dan gas pada beberapa pasar dan segera untuk yang lainnya. Di Amerika, energi angin saat ini hanya [setengah dari biaya energi dari batubara](#) dan dua pertiga harga gas alam. Dalam lelang energi surya di India baru baru ini, perusahaan pemenang mengajukan kurang dari 9 cent per kilowatt-jam, [lebih murah dari batubara](#) impor untuk listrik.
- Berinvestasi dalam penyebaran penggunaan energi terbarukan menciptakan lapangan pekerjaan dan merangsang ekonomi dan investasi yang mendukung masyarakat, dan bukannya ke perusahaan yang berkepentingan dengan batubara yang ingin menambang batubara di Amerika atau Australia dan membawanya ke negara berkembang. Di Banglades, pertumbuhan panel surya baru baru ini menciptakan [114.000 pekerjaan](#). Secara global, diperkirakan terbentuk [6,5 juta](#) pekerjaan di bidang energi terbarukan pada 2013– termasuk 2,6 juta di Tiongkok, 894.000 di Brazil dan 391.000 di India – angka ini terus meningkat. Dengan energi angin yang berpotensi menyuplai hingga 19% listrik dunia pada 2030, sekitar [2 juta pekerjaan baru](#) akan terbuka.

Dalam era energi bersih, perusahaan batubara memilih penyesatan informasi

- Lebih dari 12.800 MW pembangkit bertenaga batubara di Amerika diharapkan [akan ditutup](#) pada 2015 dan penggunaan batubara diperkirakan menurun; di Eropa, permintaan batubara terus menurun dalam lima tahun dan [akan terus turun](#) dalam lima tahun kedepan. Di Tiongkok, dimana pencemaran udara akibat batubara telah [membunuh jutaan orang](#), perencanaan telah disusun untuk [memotong](#) konsumsi batubara pada 2020. Lebih dari sepertiga provinsi di Tiongkok berikrar untuk mulai [menurunkan penggunaan batubara](#) mereka pada 2017 dan melarang pembangunan pembangkit bertenaga batubara baru.
- Perpindahan dari batubara ke energi bersih di banyak tempat didorong oleh alasan ekonomis dan keprihatinan terkait [kontribusi masif batubara terhadap perubahan iklim](#) dan [dampak parah pada kesehatan manusia](#). Perusahaan batubara saat ini terguncang secara keuangan. Peabody Energi, perusahaan batubara terbesar di dunia, [kehilangan 88% pasarnya](#) dan [tidak lagi mengeluarkan laporan tahunan](#) sejak 2011.
- Ketika menghadapi kejatuhan lebih jauh seiring terbukanya era energi bersih, perusahaan batubara beralih menggunakan [kampanye humas yang menyesatkan](#) dengan mengatakan batubara adalah solusi mengatasi masalah kemiskinan energi di negara berkembang (dan oleh karenanya tak seorangpun boleh menghalangi batubara). Untuk menjalankan kampanyenya, Peabody Energy menggunakan [perusahaan humas](#) yang bekerja untuk industri rokok, yang menyangkal perokok pasif sebagai masalah kesehatan. Dalam kenyataan, [analisis](#) menemukan bahwa Peabody tidak melakukan apapun untuk mengatasi kemiskinan energi kecuali mendanai humas untuk mendorong produknya dan membeli sosial media *likes* dan *followers* untuk [memalsukan dukungan](#). Dalam kasus-kasus dimana perusahaan batubara berkontribusi untuk mengatasi kemiskinan energi, program yang dipilih justru tidak mengandalkan batubara–melainkan menggunakan sumber energi terdistribusi.

Infomasi lebih lanjut. Foto: Solar Electric Light Fund (SELF) via Flickr/cc.

Tautan referensi

1. <http://cleantechnica.com/2014/07/22/exponential-growth-global-solar-pv-production-installation/>
2. <http://global-climatescope.org/en/>
3. http://www.pv-magazine.com/news/details/beitrag/iea--share-of-solar--wind-in-the-global-power-mix-to-increase-fourfold-by-2040_100017149/#ixzz3JdA6jove
4. <http://cleantechnica.com/2014/10/25/solar-energy-revolution-everyones-ignoring-bangladesh/>
5. <http://cleantechnica.com/2014/09/26/modi-seek-us-funds-100-gw-solar-wind/>
6. http://www.nytimes.com/2014/11/19/business/energy-environment/asia-pushes-hard-for-clean-energy.html?_r=3
7. <http://www.bloomberg.com/news/articles/2014-05-16/china-targets-70-gigawatts-of-solar-power-to-cut-coal-reliance>
8. http://www.worldenergyoutlook.org/media/weowebiste/energydevelopment/weo2011_energy_for_all.pdf
9. <http://www.smh.com.au/national/coal-not-the-cure-for-developing-worlds-energy-needs-citi-group-says-20141126-11uaga.html>
10. <http://www.vasudha-foundation.org/wp-content/uploads/Electricity-for-all-in-India-Why-Coal-is-not-always-king1.pdf>
11. <http://www.vasudha-foundation.org/wp-content/uploads/Electricity-for-all-in-India-Why-Coal-is-not-always-king1.pdf>
12. <http://global-climatescope.org/en/>
13. <http://www.carbontracker.org/wp-content/uploads/2014/11/CTI-energy-poverty-and-coal-guide-final.pdf>
14. http://www.nytimes.com/2014/11/24/business/energy-environment/solar-and-wind-energy-start-to-win-on-price-vs-conventional-fuels.html?ref=earth&_r=1
15. <http://reneweconomy.com.au/2014/solar-cheaper-in-india-than-imported-australian-coal-60317>
16. <http://www.irena.org/Publications/rejobs-annual-review-2014.pdf>
17. <http://www.irena.org/Publications/rejobs-annual-review-2014.pdf>
18. http://www.gwec.net/wp-content/uploads/2014/10/GWEO2014_WEB.pdf
19. <http://www.platts.com/latest-news/coal/houston/us-utility-coal-consumption-likely-to-slip-in-21675626>
20. <http://www.bloomberg.com/news/articles/2014-12-16/european-coal-declines-to-lowest-since-2009-amid-slowing-demand>
21. <http://www.scmp.com/news/china/article/1632163/670000-deaths-year-cost-chinas-reliance-coal?page=all>
22. <http://www.nytimes.com/2014/11/21/business/energy-environment/china-to-place-limit-on-coal-use-in-2020.html>
23. <http://endcoal.org/2014/09/as-china-and-the-us-move-away-from-coal-could-global-emissions-really-peak/>
24. http://www.wds.worldbank.org/external/default/WDSContentServer/WDSP/IB/2014/02/24/000456286_20140224131751/Rendered/PDF/851260BRI0Live00Box382147B00PUBLIC0.pdf
25. https://noharm-uscanada.org/sites/default/files/documents-files/828/Health_Effects_Coal_Use_Energy_Generation.pdf
26. <http://247wallst.com/commodities-metals/2014/12/11/coal-outlook-for-2015/>
27. <http://www.bloomberg.com>
28. http://grist.org/climate-energy/coal-giant-exploits-the-global-poor-to-save-its-own-hide/?utm_source=notification&utm_medium=email&utm_term=David%20Roberts&utm_campaign=post-notification-david-roberts
29. http://www.salon.com/2014/11/10/americas_worst_corporate_ogre_how_big_coal_is_shamelessly_plotting_to_stay_alive/
30. <http://www.tai.org.au/content/all-talk-no-action-coal-industry-and-energy-poverty>
31. <http://ecowatch.com/2014/11/21/big-coal-buys-facebook-likes/>

